

## Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Tarbiyatul Ihsan Lemah Kembar Sumberasih Probolinggo

Anik Huzaimah<sup>1</sup>, Endah Tri Wisudaningsih<sup>2</sup>, Mohamad Ahyar Ma'arif<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur  
Huzaimahanik168@gmail.com

### Abstract

The Education Office has developed several educational institutions by forming education which also teaches about religion. In order for the madrasah organization to be more productive, the leadership position of the madrasah head is very decisive. The madrasa head plays an important role in encouraging the growth and development of the institution. The purpose of the researchers to conduct research at the Weak Kembar Sumberasih Probolinggo Madrasah Aliyah is to find out whether the ideas put forward in the previous section are in accordance with the facts on the ground. Aliyah is a weak twin Sumberasih Probolinggo. This research uses a qualitative method, and the type of research is problem research. The procedures used in collecting information are monitoring (observation), selection (documentation), and question and answer (interviews). From the research we have carried out, the efforts of school principals to improve student learning achievement by providing motivation while providing special time for students by studying in the online learning library and giving homework using Android as a learning medium.

**Keywords:** Innovation, Leadership, head master, student achievement

### Abstrak

Dinas pendidikan mengembangkan beberapa lembaga pendidikan dengan cara membentuk pendidikan yang juga mengajarkan tentang keagamaan. Agar organisasi madrasah lebih produktif, maka posisi kepemimpinan kepala madrasah sangat menentukan. Kepala madrasah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan lembaga. Tujuan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Lemah Kembar Sumberasih Probolinggo adalah untuk mengetahui apakah gagasan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya sesuai dengan fakta di lapangan. Berdasarkan pengamatan di tempat penelitian Madrasah Aliyah Lemah Kembar Sumberasih Probolinggo, peneliti menyimpulkan bahwa pihak penyelenggara pendidikan sedang berupaya untuk meningkatkan reputasi Madrasah Aliyah lemahkembar Sumberasih Probolinggo. Riset ini memakai tata cara kualitatif, serta tipe riset merupakan riset permasalahan. Tata cara yang dipakai dalam mengumpulkan informasi dengan tata cara pemantauan (observasi), pemilihan (dokumentasi), serta tanya jawab (wawancara). Berdasarkan riset yang telah kami laksanakan Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar para siswa dengan cara memberi motivasi sekaligus memberikan waktu khusus bagi para siswa dengan belajar di perpustakaan belajar online serta memeberikan tugas rumah dengan menggunakan android sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Inovasi, kepemimpinan, kepala madrasah, prestasi belajar siswa

Copyright (c) 2023 Anik Huzaimah, Endah Tri Wisudaningsih, Mohamad Ahyar Ma'arif

Corresponding author: Anik Huzaimah

Email Address: [Huzaimahanik168@gmail.com](mailto:Huzaimahanik168@gmail.com) (Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec.

Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur)

Received 1 March 2023, Accepted 8 March 2023, Published 9 March 2023

## PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dalam menjamin pertumbuhan dan kelangsungan hidup negara telah diakui sebagai sesuatu yang sangat mendasar bagi setiap orang. Salah satu prakarsa untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan adalah pendidikan. Dalam kehidupan berkeluarga, bernegara, dan bernegara, topik pendidikan sangatlah penting. Kemajuan pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan suatu negara atau bangsa. Madrasah berfungsi sebagai lembaga sosial yang melakukan

prakarsa untuk mengembangkan potensi anak dan mewariskan budaya negara kepada generasi berikutnya.

Agar organisasi madrasah lebih produktif, maka posisi kepemimpinan kepala madrasah sangat menentukan. Kepala madrasah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan lembaga. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang efisien dan efektif, kepala madrasah dituntut untuk menangani komponen madrasah yang beragam dan segala jenis sumber daya. Akibatnya, kepala madrasah perlu menjadi pemimpin yang kuat. Salah satu tujuan dari proses pembelajaran adalah keberhasilan belajar.

Keberhasilan belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar guru. Keberhasilan akademik yang diukur dengan skor yang diberikan kepada lulusan setiap tahun dan persentase lulusan. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang berasal dari kegiatan belajar kognitif dan sering diukur dengan pengukuran dan penilaian. Manajemen siswa, atau keselarasan dan pengaturan yang berhubungan dengan siswa sejak mereka masuk sampai mereka meninggalkan sekolah, sangat penting untuk efektivitas pembelajaran siswa. Manajemen ini mencakup lebih banyak jenis operasi operasional di sekolah daripada hanya mencatat data siswa.

Tujuan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Lemah Kembar Sumberasih Probolinggo adalah untuk mengetahui apakah gagasan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya sesuai dengan fakta di lapangan. Berdasarkan pengamatan di tempat penelitian Madrasah Aliyah Lemahkembar Sumberasih Probolinggo, peneliti menyimpulkan bahwa pihak penyelenggara pendidikan sedang berupaya untuk meningkatkan reputasi Madrasah Aliyah lemahkembar Sumberasih Probolinggo. madrasah yang unggul dalam kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler. Tindakan dan keputusan yang diambil oleh madrasah bukan semata-mata hasil pertimbangan terkait kepemimpinan kepala sekolah.

Namun, pendekatan ini didasarkan pada anggapan bahwa guru adalah bawahannya karena banyak tugas yang diberikan kepada instruktur oleh kepala sekolah bergantung pada keterampilan tersebut. Misalnya, Madrasah Aliyah Lemahkembar Sumberasih Probolinggo setiap tahunnya selalu menjadi juara di lomba aksioma tingkat kecamatan dan kabupaten. Banyak lulusan Madrasah Aliyah Lemahkembar Sumberasih Probolinggo yang berhasil masuk ke sekolah/madrasah unggulan dan unggulan setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan sekolah lain di Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Madrasah Aliyah Lemahkembar Sumberasih dibedakan dari prestasi akademik dan ekstrakurikulernya. Keterpaduan pola pembelajaran lintas program akademik dan ekstrakurikuler disebut sebagai salah satu cirinya.

Keberhasilan Madrasah Aliyah Lemahkembar Sumberasih Probolinggo sebagai pemimpin yang mampu menciptakan keadaan yang mendorong guru menyadari apa yang diinginkan oleh prinsip sebagai pemimpin diwujudkan dalam keberhasilan akademik siswa. Dengan kata lain, keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin bergantung pada kemampuannya untuk mengkoordinasikan dan menerapkan gaya kepemimpinannya dalam konteks bisnis yang spesifik. Itu hanya dimaksudkan untuk

mencapai kinerja yang baik karena guru harus meningkatkan output mereka. Penting untuk terus mengintegrasikan teknologi baru untuk meningkatkan kinerja guru dengan sebaik-baiknya.

Sangat penting untuk melatih Kepala Madrasah yang terampil yang siap untuk melakukan perencanaan dan evaluasi berbagai kebijakan dan modifikasi selain membantu keberhasilan yang diharapkan. Menjadi Kepala Madrasah yang profesional membutuhkan banyak ilmu, kemampuan memecahkan kesulitan, dan berbagai pendekatan.

Terdapat beberapa penelitian terkait yang sama-sama meneliti inovasi kepemimpinan tetapi menggunakan teori inovasi penelitian yang berbeda berikut penelitian terkait tersebut. Penelitian pertama, yulianti (2020) dengan penelitian berjudul “inovasi kepemimpinan kepala madrasah dalam prestasi belajar yang kurang baik di karenakan faktor guru dalam mengoprasikan aplikasi yang digunakan selama pandemi covid-19”. Kedua, rahmawati (2017) dengan penelitian berjudul “kreatifitas dan inovasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan”. Ketiga, kotride dan yunus (2018) dengan penelitian berjudul “inovasi kepemimpinan kepala sekolah dalam menumbuhkan kinerja guru di SMP negri 2 surabaya”.

## **METODE**

### ***Data Pendekatan***

Data pendekatan yang kami lakukan berfokus pada observasi langsung serta menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah Data yang berupa kata kata dan lebih identik dengan sifat atau karakteristik. Hal ini menyebabkan data ini tidak dapat diukur dan dihitung dengan pasti. Pendekatan terhadap data kualitatif adalah melalui pengamatan dan pencatatan.

### ***Data Dan Sumber Data***

Sumber data penelitian yang diperoleh pengumpul data dari lapangan. Fakta tersebut didapat dari observasi dan diskusi langsung dengan kepala sekolah MA Tarbiyatul Ihsan Lemahkembar Sumberasih Probolinggo. Keputusan untuk mengikutsertakan mereka dalam penelitian ini didasarkan pada partisipasi aktif mereka dalam pendekatan Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu pemain penting dalam pelaksanaan manajemen kehumasan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program pendidikan adalah asisten kurikulum. Untuk menata inovasi kepemimpinan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasibelajar siswa di MA Tarbiyatul Ihsan, tugas kepala madrasah terkait dengan bekerja sebagai pemimpin sekolah dan pengawas

### ***Teknik pengumpulan data***

Strategi berikut digunakan oleh para peneliti untuk memperoleh data untuk penelitian ini:

### **Observasi**

Tindakan mengamati dan mendokumentasikan fakta atau fenomena secara sistematis. Dalam observasi ada dua jenis tatacaranya yaitu partisipatif dan non-partisipatif. Seorang partisipan mengamati

sambil mengambil bagian dalam proses kegiatan yang sedang berlangsung (Partisipatif). Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yang tidak ikut serta dalam proses pengamatan (non partisipatif). Pemantauan (observasi langsung) ialah metode pengumpulan informasi memakai penglihatan sendiri tanpa dorongan / bantuan siapapun perihal itu dikerjakan periset buat mengenali keadaan yang berkaitan dengan riset. (Wahid et al., 2021)

### **Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Informan yang akan peneliti wawancarai adalah kepala sekolah dan waka kurikulum wawancara dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Wawancara terstruktur: Diigunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pencari data sudah mengetahui dengan pasti data atau informasi apa yang akan dia peroleh.
2. Wawancara tidak terstruktur : Wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan berbagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara runtut dan sistematis untuk mengumpulkan datanya. Maksudnya pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ingin ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data. Teknik tersebut dipilih karena selain memberi arah yang lebih jelas juga menghindari adanya kekurangan data yang dibutuhkan atau memperoleh data yang tidak diperlukan. Wawancara adalah Tanya jawab antara 2 orang ataupun lebih dengan harapan mendapatkan penjelasan serta tujuan riset dengan metode wawancara.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Hasil***

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Inovasi Kepemimpin Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prstasi belajar siswa di Ma Tarbiyatul Ihsan Lemahkembar sumberasih probolinggo” berdasarkan data yang terkumpul selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data meliputi: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Keabsahan data di perlakukan dalam study kualitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

### **Keterpercayaan (*Kredibility*)**

Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus menghasilkan nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan secara langsung agar tidak ada perbedaan dan perbandingan pendapat antara pihak sekolah dan masyarakat.

## **Diskusi**

### **Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Kepala madrasah dapat di definisikan sebagai tenaga fungsional, seperti guru yang di berikan tugas tambahan untuk memimpin sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid sebagai seorang yang menerima pelajaran, keberhasilan dan kemajuan sebuah sekolah tidak terlepas dari bentuk usaha dan keterampilan kepala sekolah dalam mengatur, mengelola, menggerakkan dan mendayagunakan potensi yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh madrasah tersebut. Kepala sekolah/madrasah pemimpin suatu lembaga yang memiliki otoritas penuh dan tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah. (Pertwi, 2022)

Inovasi kepemimpinan dalam organisasi pendidikan formal disebut sebagai keahlian pendidik dari pendidikan awal hingga pendidikan tinggi maka dari itu kepala madrasah memotivasi seluruh anggota dewan guru untuk melaksanakan tugas-tugas yang memajukan sekolah seperti yang menyangkut pembelajaran, kurikulum, dan pengembangan siswa untuk keberhasilan akademik dan non akademik, selain bertindak sebagai administrator dan pemimpin.

Inovasi yang diterapkan di MA Tarbiyatul Ihsan Yaitu untuk memberikan perubahan kepada MA Tarbiyatul Ihsan, kepala sekolah sudah berusaha untuk menjadi lembaga tingkat SLTA yang bersaing dengan sekolah-sekolah formal lainnya, yaitu untuk memajukan kecerdasan peserta didik, serta memberikan pengalaman yang luar biasa, seperti praktek ilmu pengetahuan, baik itu ilmu agama ataupun ilmu umum lainnya oleh karena itu harapan kepala smadrasah adalah, dari tahun tahun sebelumnya yaitu memberikan motivasi, memberikan pembelajaran extra dan memberikan pelajaran yg full demi untuk melancarkan minat belajar siswa serta siswa itu mempunyai pengalaman ilmu pengetahuan yaitu juga mempunyai ilmu pengetahuan sosial, oleh karena itu kepala madrasah di MA Tarbiyatul Ihsan ini terus berusaha memberikan pelajaran atau memberikan motivasi kepada peserta didik yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kepala madrasah di MA Tarbiyatul Ihsan harus memberikan multifungsi kepada peserta didik, yaitu memberikan pelajaran secara langsung atau tatap muka dengan dewan guru, maupun memberikan pelajaran melalui media-media informasi, yaitu dengan cara belajar di perpustakaan ataupun bisa mencari di media lainnya, seperti di handphone agar peserta didik tidak lemah dari pembelajaran sehingga peserta didik terus di berikan motivasi oleh kepala madrasah ataupun guru dan lainnya, memberikan penyampaian mulai datang ke sekolah sehingga pulang sekolah agar siswa terus semangat belajar untuk mempertahankan prestasi yang ada di madrasah MA Tarbiyatul Ihsan tersebut.

### **Peningkatan prestasi belajar siswa**

Kemampuan siswa sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam mendapatkan prestasi. Untuk melihat keberhasilan atau tidaknya seseorang dalam belajar perlu dilakukan pengevaluasian, tujuannya agar mengetahui prestasi yang di dapat oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan secara langsung.

Prestasi belajar tidak lepas dari kegiatan belajar, oleh karena itu kegiatan belajar merupakan suatu proses, sedangkan arti dari prestasi sendiri yaitu merupakan hasil dari proses belajar, prestasi belajar merupakan keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pembelajaran dalam berbentuk nilai pada setiap masing-masing bidang studi setelah memahami proses pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa dengan kegiatan belajar mengajar yang efektif di sekolah, khususnya setelah siswa mempelajari mata pelajaran yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat diukur dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, ini nantinya dapat digunakan untuk menilai hasil proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang ditentukan.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Tarbiyatul Ihsan sudah mulai ada kemajuan dari tahun-tahun sebelumnya, kalau tahun sebelumnya nilainya masih rendah dan pada tahun 2022 sudah mulai ada peningkatan, mulai dari peningkatan belajar ke perpustakaan sudah mulai menjadi kebiasaan bagi siswa, dan untuk prestasi belajar sudah mulai menonjol, sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Dari riset di atas kami selaku penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah itu harus memiliki segudang inovasi sekaligus motivasi agar supaya proses belajar mengajar bisa membuahkan hasil. Sehingga bisa menghadapi era globalisasi yang terjadi saat ini hingga masa depan nanti.

Secara terinci berdasarkan hasil dan pembahasan tentang kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Tarbiyatul Ihsan dapat diperoleh kesimpulan bahwa bentuk upaya yang dilakukan kepala madrasah di MA Tarbiyatul Ihsan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sudah terlaksana dengan baik. Sebab kepala madrasah MA tarbiyatul ihsan telah menunjukkan hasil belajar yang baik dengan meluluskan siswanya 100% nilai ujian akhir, dan meningkatnya prestasi belajar siswa baik pada ranah kognitif (pengetahuan). Selain prestasi tersebut MA Lemahkembar telah mendapatkan prestasi non akademik yang diraih dari tahun-tahun sebelumnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua guru sekaligus staf dan TU khususnya kepala Madrasah Aliyah Tarbiyatul Ihsan yang telah bersedia dan menyediakan peneliti untuk mendukung dan membantu memberikan data atau informasi (wawancara) untuk kepentingan penelitian ini. Sehingga penelitian dan pembuatan jurnal ini dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dan hambatan.

## REFERENSI

- Asrul dan Syarifudin, 2013, Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara (Persero) Medan Universitas Sumatera Utara, Tesis Medan
- Arifin M. (2017) Manajemen Pendidikan Islam Berbasis : Studi atas Pengembangan Karakter Mahasiswa UIN (Hidayatullah : Jakarta Jurnal Ilmiah Islam Futura, 16 (2),23-42.
- Bukahri Alma, (2017), Pengantar Studi Analisis Kebijakan Negara Jakarta: Rineka Ciptat
- Fathurrahman, M. (2018), *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Sprilualitas: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Fathurrahman. Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1),1-6
- Fakih Khusni, dan Abdul Matin. “Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo.” *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 60–71.
- Hartoyo. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2022): 2247–2255. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Marisa, Mira. “Inovasi Kurikulum ‘Merdeka Belajar’ di Era Society 5.0.” *Santhet: (Jurnal sejarah, Pendiidikan dan Humaniora)* 5, no. 1 (2021): 72.
- Pertiwi, L. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dimasa Ptmt Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 1–23.
- Priasti, Silvia Nur, dan Suyatno Suyatno. “Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2021): 395.
- Rasyidin Al, 2008, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media Perintis
- Shinta, Mutiara, dan Siti Quratul Ain. “Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4045–4052.
- Samsul. Hadi “Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 11, no. 1 (2022): 81–96.
- Wahid, A., Prasetya, B., & Halili, H. R. (2021). Peran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Melalui Metode Ummi di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Ihsandes. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i2.693>
- Zamzami, Arvin Krisna, dan Nur Azah. “Strategi Kepala Raudhatul Athfal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Golden Age* 6, no. 1 (2022): 333– 343. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/5947>.